

Defend IT360 SOC Report

Daily Report Hutama Karya
25 - 26 Oktober 2025

08:00 – 08:00 (GMT+7)
01:00 – 01:00 (UTC)

Document

Report ver1.0

Release Date
26/10/2025

**DEFEND IT360 SECURITY OPERATION
CENTER**

Head Office
Sudirman 7.8
Tower 1, Lantai 27
Jakarta Pusat, DKI Jakarta - 10220

Security Operation Center Defend IT360

Confidentiality Disclaimers:

The information contained in these documents is confidential, privileged and only for the information of the intended recipient and may not be used, published or redistributed without the prior written consent of PT Data Enkripsi Informasi Teknologi

Executive Summary	3
User and Account Information	4
User and Account	4
Top 5 Risky Users.....	5
Data Collection Health	6
1. Healthy Condition.....	6
2. Warning Condition.....	8
Activity Record	9
1. Ingress Locations	10
2. Total Alert.....	11

Security Operation Center Defend IT360

Confidentiality Disclaimers:

The information contained in these documents is confidential, privileged and only for the information of the intended recipient and may not be used, published or redistributed without the prior written consent of PT Data Enkripsi Informasi Teknologi

Executive Summary

Berdasarkan data yang diambil dalam periode 25 – 26 Oktober pukul 08.00 – 08.00, saat ini User yang terdaftar sebagai pengguna aktif adalah 2.823 dengan 3.303 pengguna tidak kadaluarsa, menunjukkan keberlanjutan akses yang stabil. Selain itu, terdapat 14 akun admin yang memiliki kontrol penuh atas sistem. Saat ini, tidak ada akun yang masuk dalam daftar pantauan dan 3 akun digunakan bersama, yang berisiko terhadap keamanan. 59 akun terhubung dengan akun lainnya, sementara 469 akun telah dinonaktifkan dan tidak dapat mengakses sistem.

Terdapat lima pengguna dengan angka Notable Behavior yang berbeda, Notable Behavior adalah perilaku mencurigakan atau tidak biasa yang terdeteksi dari aktivitas pengguna. Meskipun tidak selalu berarti berbahaya, perilaku ini cukup signifikan untuk dianalisis lebih lanjut karena bisa menjadi indikator awal dari aktivitas berbahaya. Pengguna Timbul Martua memiliki jumlah terbanyak yaitu 3, diikuti oleh pengguna Fasya Dibyana Prakasita HK SIS dengan 353 kemudian untuk Aprizal, Bambang Eko dan Bagian Manajemen Kontrak EPC memiliki angka yang lebih rendah, yakni 261, 245 dan 214.

Dalam hal pengumpulan data, terdapat 28 *event sources* yang semuanya berstatus "running", menunjukkan pengelolaan data yang berjalan lancar dan efektif. Namun, terdapat 3 *event source* dalam status "Warning", dengan tidak ada pembaruan dalam 120 menit terakhir, yang mengindikasikan potensi masalah pada *event sources* tersebut. Pengawasan lebih lanjut sangat dianjurkan untuk mencegah gangguan pada keseluruhan sistem.

Berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan tidak terdapat temuan Alert yang beresiko namun tetap perlu melakukan monitoring berkelanjutan, analisis mendalam, serta penegakan kontrol keamanan agar setiap aktivitas abnormal dapat terdeteksi secara dini dan ditindaklanjuti sebelum menimbulkan dampak yang lebih besar terhadap sistem maupun infrastruktur.



User and Account Information

User and Account

2,823 Active Users	3,303 Non-Expiring Users	14 Admin Accounts	0 Watchlist	3 Shared Accounts	59 Linked Accounts	469 Disabled Users
-----------------------	-----------------------------	----------------------	----------------	----------------------	-----------------------	-----------------------

Saat ini *User* yang terdaftar sebagai pengguna aktif terdapat 2.823 yang terus menggunakan layanan dan menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna masih berinteraksi dengan sistem. Di sisi lain, terdapat 3.303 akun pengguna yang tidak memiliki tanggal kadaluarsa, artinya akun-akun ini tetap aktif tanpa batas waktu yang jelas.

Hal ini dapat dilihat sebagai indikasi bahwa pengguna tersebut berkomitmen untuk terus menggunakan sistem dalam jangka panjang. Terkait dengan manajemen akun, ada 14 akun admin yang memiliki hak administratif penuh untuk mengakses, mengelola, dan memantau sistem, memberikan mereka kontrol total atas operasional dan 59 akun terhubung dengan akun lainnya.

Namun, terdapat 469 akun pengguna yang dinonaktifkan. Akun-akun yang dinonaktifkan ini tidak dapat lagi mengakses sistem, menunjukkan adanya pemeliharaan dan pembersihan akun yang tidak aktif atau bermasalah. Selain itu, ada 3 akun yang digunakan bersama oleh lebih dari satu orang, yang dapat berisiko terhadap potensi masalah keamanan, mengingat adanya kemungkinan penggunaan yang tidak sah atau berbagi akses yang tidak terkontrol.

Saat ini, tidak ada akun yang masuk dalam daftar pantauan, yang menunjukkan bahwa tidak ada akun yang dianggap mencurigakan atau berisiko tinggi untuk keamanan. Meski demikian, pemantauan berkelanjutan terhadap akun-akun ini tetap diperlukan untuk memastikan sistem tetap aman.

Top 5 Risky Users

User	Notable Behavior	Open Incident
Timbul Martua	387	2358
Fasya Dibyana Prakasita HK SIS	353	2455
Aprizal.	261	1501
Bambang Eko	245	1298
Bagian Manajemen Kontrak EPC	214	1381

Berdasarkan data diatas, terdapat lima pengguna dengan angka Notable Behavior yang berbeda, Notable Behavior adalah perilaku mencurigakan atau tidak biasa yang terdeteksi dari aktivitas pengguna. Meskipun tidak selalu berarti berbahaya, perilaku ini cukup signifikan untuk dianalisis lebih lanjut karena bisa menjadi indikator awal dari aktivitas berbahaya. Pengguna Timbul Martua memiliki jumlah terbanyak yaitu 387, diikuti oleh pengguna Fasya Dibyana Prakasita dengan 353 kemudian untuk Aprizal, Bambang Eko dan Bagian Manajemen Kontrak EPC. memiliki angka yang lebih rendah, yakni 261, 245 dan 214. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna Timbul Martua dan Fasya Dibyana Prakasita lebih sering terdeteksi, frekuensi pada pengguna lainnya cukup seragam, dengan sedikit perbedaan antara Aprizal, Bambang Eko dan Bagian Manajemen Kontrak EPC.



Data Collection Health

1. Healthy Condition

Data Collection	Address/Port	Status
AD-LDAP-DC INDONET	192.168.15.13	Running
AD-LDAP-HO PRIMARY	10.10.40.11	Running
AD-LDAP-HO SECONDARY	10.10.40.12	Running
AD - SEC LOGS - DC INDONET	192.168.15.13	Running
AD - SEC LOGS - HO PRIMARY	10.10.40.11	Running
AD - SEC LOGS - HO SECONDARY	10.10.40.12	Running
ARUBA - NAC – HO	Port: 1037	Running
ARUBA - NAC – HO 02	Port: 1037	Running
ARUBA – WLC – HO	Port: 1038	Running
BIND - DNS01 - DRC	Port: 1048	Running
BIND - DNS01 - DC INDONET	Port:1046	Running
BIND - DNS01 – HO	Port: 1032	Running
BIND - DNS02 - DC INDONET	Port: 1047	Running
BIND - DNS02 - HO	Port:1052	Running
BIND - DNS03 - HO	Port:1032	Running
DHCPD - DHCP01 - HO	Port:1053	Running



DHCPD - DHCP02 - HO	Port: 1054	Running
FORTIGATE - FIREWALL - DC INDONET	Port: 1039	Running
FORTIGATE - FIREWALL - DRC	Port:1027	Running
FORTIGATE - FIREWALL - HO	Port:1025	Running
FORTIGATE - FIREWALL VM - DC INDONET	Port: 1049	Running
GCP - DEV - DC INDONET	-	Running
GCP - PROD - DC INDONET	-	Running
OFFICE 365 - WORKSPACE - SAAS	-	Running
RAPID7 - INSIGHTVM - DC INDONET	Nexpose Host: 46.51.261.179:443	Running
SOPHOS - AV - DC INDONET	Port: 1028	Running
vCenter - VMWARE - DC INDONET	Port: 1514	Running
vCenter - VMWARE - DRC	Port: 1514	Running

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan, data collection terdapat total 28 sources yang semuanya berstatus running. Hal ini menunjukkan bahwa sistem atau proses yang mengelola data tersebut berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan. Semua sumber yang terlibat aktif dalam mengumpulkan data, yang dapat mengindikasikan bahwa pengumpulan informasi terkait kondisi kesehatan berlangsung secara efektif dan tanpa hambatan. Keberhasilan status "running" pada seluruh sumber ini dapat dianggap sebagai tanda bahwa proses pengolahan dan pengumpulan data berjalan dengan stabil dan dapat diandalkan.

Security Operation Center Defend IT360

Confidentiality Disclaimers:

The information contained in these documents is confidential, privileged and only for the information of the intended recipient and may not be used, published or redistributed without the prior written consent of PT Data Enkripsi Informasi Teknologi

2. Warning Condition

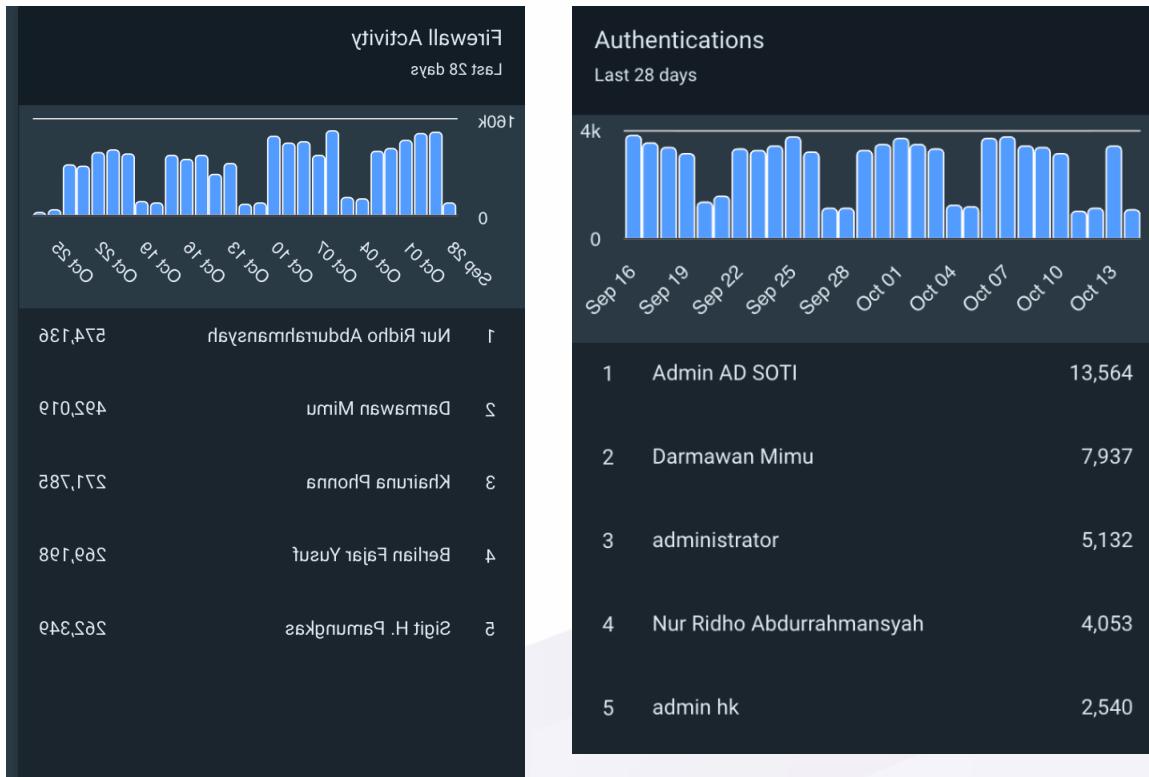
Data Collection	Address/Port	Status
AKAMAI - WAF - DC INDONET	Port: 1029	Last Detected 120 Minutes Since the Last Event
AKAMAI - ZTNA - DC INDONET	Port: 1030	Last Detected 120 Minutes Since the Last Event
GCP - NETWORK - DC INDONET	-	Last Detected 120 Minutes Since the Last Event

Berdasarkan data diatas, terdapat 3 sumber (event source) yang statusnya berada dalam kondisi peringatan “Warning”, dengan catatan bahwa “*Last Detected 120 Minutes Since the Last Event*”. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada peristiwa atau pembaruan yang terdeteksi dalam 120 menit terakhir untuk setiap event source tersebut. Meskipun statusnya “Warning” ketidakaktifan ini mungkin menunjukkan adanya potensi masalah atau penurunan kinerja pada event sources tersebut yang perlu segera ditangani agar tidak memengaruhi kelancaran sistem secara keseluruhan. Adanya peringatan ini dapat menjadi indikasi bahwa pengawasan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik.



Activity Record

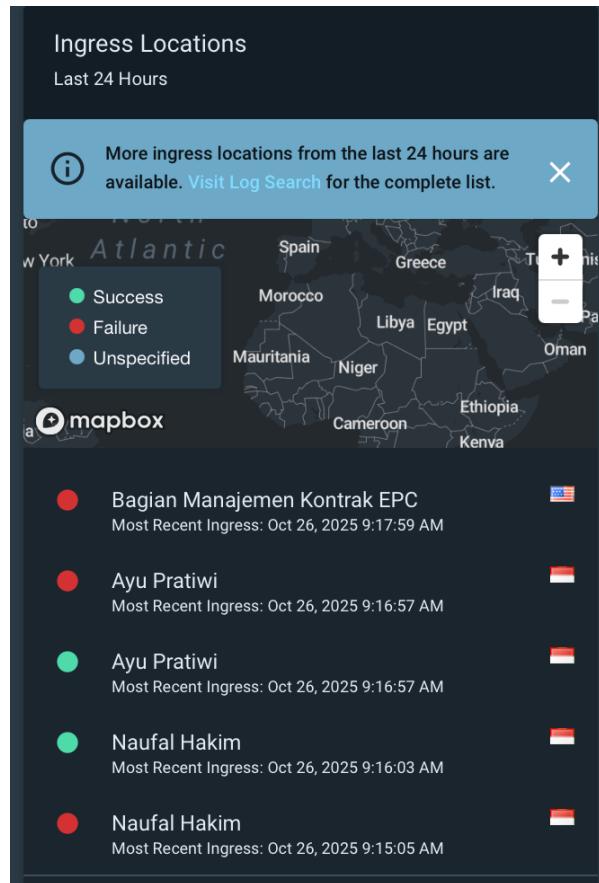
Top 5 Firewall Activity and Top 5 Authentications



Kedua grafik ini memberikan gambaran tentang keamanan jaringan selama 28 hari terakhir. Aktivitas firewall menunjukkan fluktuasi yang signifikan terutama di sekitar tanggal 06 Oktober yang memerlukan pemantauan dan analisis lebih lanjut. Sementara itu, autentikasi grafik menunjukkan tren jumlah otentikasi selama 28 hari terakhir. Terdapat lonjakan Autentikasi yang signifikan pada 07 Oktober.



1. Ingress Locations



Ingress Location tersebut memberitahukan aktivitas login ke dalam sistem dalam 24 jam terakhir, berasal dari negara apa dan status login tersebut apakah berhasil (ditandai dengan warna hijau), gagal (ditandai dengan warna merah), dan belum ditentukan (ditandai dengan warna biru).



2. Total Alert

Date Created (UTC) ^

10/25/2025 01:00:00 - 10/26/2025 01:00:00

Not Included in an Investigation 0

Alert Category ^
2 filter options

Managed 0

Custom and Contextual ⓘ 0

Priority ^
5 filter options

Critical 0

High 0

Medium 0

Low 0

Info 0

Severity	Count
Critical	0
High	0
Medium	0
Low	0
Info	0

Notes: Penarikan data Alerts Rapid7 diambil pada pukul 01.00 – 01.00 dengan alasan perbedaan konfigurasi waktu yang diterapkan pada tools Rapid7 (UTC) dan Indonesia(GMT+7).